

ABSTRAK

Putri Ramadani, NIM 3171131022, Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kerusakan Lingkungan Pasar Tradisional di Desa Tanjung Morawa-A Kabupaten Deli Serdang. Skripsi, Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan. 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui karakteristik pasar tradisional Tanjung Morawa, (2) mengetahui kerusakan lingkungan pasar tradisional Tanjung Morawa, dan (3) menganalisis penyebab kerusakan lingkungan pasar tradisional di Desa Tanjung Morawa-A.

Penelitian ini dilaksanakan di pasar tradisional Desa Tanjung Morawa-A pada bulan Desember 2021- Januari 2022. Populasi dalam penelitian ini yaitu kawasan pasar tradisional di Desa Tanjung Morawa-A berupa objek fisik dan objek non-fisik. Objek fisik berupa tanah, udara, air, topografi, kebersihan dan kesehatan, lokasi, keamanan dan kenyamanan, dan aksesibilitas dan zonasi. Sedangkan objek sosial berupa perilaku pedagang, perilaku pembeli, dan manajemen pengelolaan pasar. Sampel dalam penelitian yaitu jumlah keseluruhan sampel atau *total sampling*, teknik pengambilan sampel objek fisik berupa pedagang pasar, pembeli, dan pengelola pasar menggunakan teknik wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi. pengambilan sampel objek sosial menggunakan teknik *Purposive sampling* sebagai metode dalam pengambilan sampel, dengan melakukan pemilihan sampel berdasarkan usia, gender, jenis dagangan, dan barang dagangan yang dibeli. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) karakteristik pasar tradisional di Desa Tanjung Morawa-A merupakan pasar tradisional yang semrawut, (2) kerusakan lingkungan pasar tradisional di Desa Tanjung Morawa-A, (3) faktor penyebab kerusakan lingkungan pasar tradisional di Desa Tanjung Morawa-A. (1) pasar tradisional di Desa Tanjung Morawa-A merupakan pasar tradisional yang semrawut karena pedagang pasar lebih memilih berjualan diluar gedung, Saat ini pasar tradisional Desa Tanjung Morawa-A memiliki jumlah pedagang sebanyak 27,86 %, memiliki jumlah pembeli sebanyak 13,33%, memiliki jenis dagangan yang paling banyak dijual berupa pedagang dengan jenis sayuran sebanyak 73,33 %, pedagang berasal dari Tanjung Morawa pekan sebanyak 26,66%, pembeli berasal dari Desa Bangun Rejo, Desa Nagatimbul, Desa Lengau Seprang, Desa Bandar Labuhan, dan Tanjung Morawa Pekan sebanyak 13,33 %. Pasar tradisional Desa Tanjung Morawa-A beroperasi setiap hari pada jam 03.00-10.00 WIB. Pasar tradisional di Desa Tanjung Morawa-A merupakan pasar tradisional berskala lokal aktif dengan tipe-A melayani kebutuhan masyarakat desa yang ada di Kecamatan Tanjung Morawa, (2) pasar tradisional di Desa Tanjung Morawa-A telah mengalami kerusakan lingkungan pasar yang disebabkan oleh faktor manusia, selalu terdapat gennagan air yang menyebabkan tanah di lingkungan pasar menjadi sangat becek, terdapat kondisi udara yang sangat bau, terdapat kondisi lingkungan pasar yang sanagat kotor, dan terdapat banyak binatang penular penyakit yang dapat mengganggu kesehatan pedagang, pembeli, dan masyarakat yang ada di setiar pasar, (3) pasar tradisional Tanjung Morawa mengalami kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh faktor sampah pedagang pasar, faktor manajemen pengelolaan pasar yang menyebabkan pasar tradisional di Desa Tanjung Morawa-A saat ini menjadi pasar tradisional yang terlantar karena tidak ada kepedulian dari pihak pengelola pasar, masyarakat, dan pemerintah.